

BAB III

METODE PENCIPTAAN

A. PENGEMBANGAN IDE/GAGASAN

1. Ide Berkarya

Kaligrafi bukan mimesis dari alam atau dunia objek-objek; begitu pula geometri, dan dalam jenjang tertentu, *arabesque*. Kaligrafi atau khat benar-benar ciptaan manusia, hasil pencapaian akal budi manusia. Ia adalah induk dari budaya baca-tulis, yang sangat dianjurkan oleh kitab suci Al-Quran. Karena itu, tidak mengherankan apabila kaligrafi arab tampil sebagai simbol utama seni rupa Islam, selain geometri dan *arabesque*.

Orang Islam, terpelajar atau bukan, seniman atau bukan, menjunjung tinggi kitab suci Al-Quran yang ditulis dalam huruf arab. Keharusan membaca Al-Quran dan mempelajari isinya, serta membacakan ayat-ayatnya dengan cara yang baik dan seindah-indahnya, juga berarti keharusan menuliskan ayat-ayat itu dengan baik, benar, dan dengan cara yang seindah-indahnya.

Selain dari pada itu proses berkaligrafi membutuhkan kontinuitas dalam latihan serta porsi yang lebih pada kesabaran. Ide berkarya kaligrafi arab merupakan sumber pokok yang ada dalam diri maupun luar penulis

Berikut adalah penjabaran ide berkarya:

a. Ide dalam diri

Ide dalam diri merupakan hasil pengalaman hidup penulis yang tersimpan dan membekas dalam ingatan penulis.

b. Ide luar diri

Ide luar diri berupa lingkungan sekitar penulis, baik keluarga, guru-guru, teman sebaya, rekan sesama mahasiswa seni rupa, dan lain sebagainya. Oleh karena itu penulis mencoba menginformasikan fenomena tersebut ke dalam bentuk karya seni Kaligrafi Arab dengan menggunakan nilai-nilai pendidikan karakter sebagai gagasannya.

2. Pengolahan Ide

Pengolahan ide berkarya adalah proses pengolahan konsep, selanjutnya terwujud ke dalam sebuah karya yang dimulai dengan mengolah rasa, kepekaan, memperhatikan faktor-faktor internal juga eksternal, menumpahkan ide ke dalam bentuk sketsa, sampai terciptalah sebuah karya.

Berawal dari hobi penulis yakni menulis kaligrafi, penulis tertarik untuk membuat karya kaligrafi berlandaskan pendidikan karakter karena Pentingnya pendidikan karakter tersebut yang mana sangat sejalan dengan moral bangsa Indonesia terlebih lagi pada zaman sekarang mulai banyak pemuda pemudi yang meremehkan bangsanya sendiri, mulai banyak pemuda pemudi yang lebih suka dan cinta produk-produk luar negeri dan kurang menghargai hasil bangsanya sendiri.

Dari kelima karya kaligrafi arab ini penulis memvisualisasikan kaligrafi yang berlandaskan kepada nilai-nilai pendidikan karakter. Setiap ayat Al-Quran yang penulis visualisasikan memiliki makna serta konsep sendiri-sendiri yang berkaitan erat dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

3. Kontemplasi

Penulis melakukan kontemplasi dengan cara berdiskusi dengan teman, bertanya kepada guru-guru penulis, dosen pembimbing dan memperbanyak variasi visual yang memperbendaharai pengalaman visual penulis yang nantinya digunakan untuk membuat Kaligrafi Arab dengan menggunakan nilai-nilai pendidikan karakter sebagai gagasannya.

Setelah dirasa cukup, penulis melanjutkan dengan penggarapan objek ke dalam sketsa. Dalam proses pembuatan sketsa ini melalui tahap eksplorasi warna, komposisi, dan bentuk kaligrafi itu sendiri. Sketsa merupakan sebuah gambaran kasar untuk hasil cetakan karya.

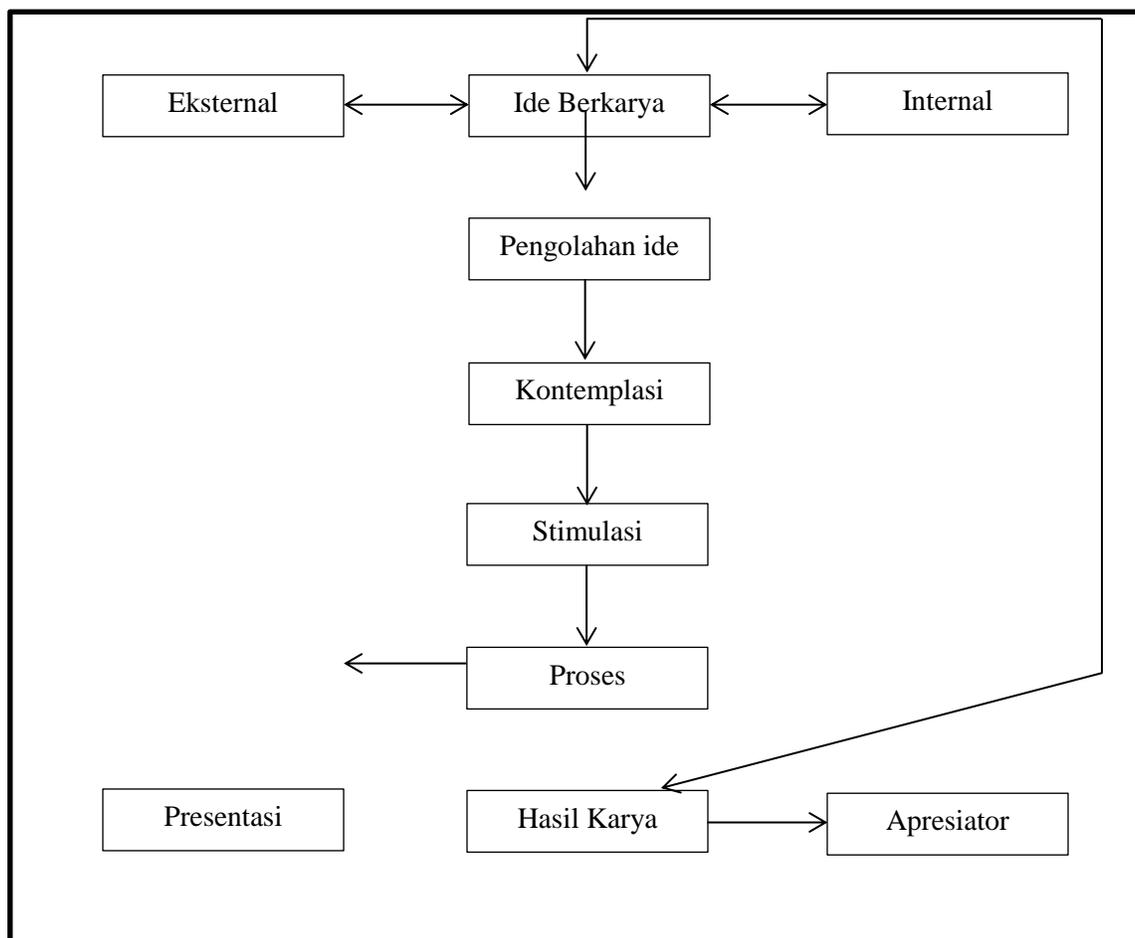
4. Stimulasi

Penulis mendapat stimulus atau rangsangan yang mendorong dalam menciptakan karya seni dalam proses penciptaan, rangsangan yang bisa datang dari dalam dan luar diri penulis yang mana dorongan-dorongan ini nantinya akan membuahkan ide dan gagasan yang siap untuk dieksekusi ke dalam bentuk karya seni Kaligrafi Arab yang penulis ciptakan.

Pada tahap ini penulis melakukan beberapa kegiatan yang merupakan rangsangan yang memacu kreatifitas dalam proses penciptaan ini. Penulis mencari rangsangan berkarya dengan cara bertukar pikiran dengan dosen pembimbing dan guru-guru yang mahir dalam kaligrafi. Mengunjungi perpustakaan dan mencari buku-buku sumber tentang seni kaligrafi Arab, membuka internet, sosial media dan menonton video-video kaligrafi arab sebelum memulai berkarya kaligrafi Arab.

Dari hasil pencarian tersebut penulis mendapat referensi definisi kaligrafi, sejarah perkembangan kaligrafi, macam-macam gaya penulisan kaligrafi. Selain itu penulis mendapat pencerahan mengenai hasil akhir karya seni kaligrafi Arab yang tidak hanya menggunakan satu gaya penulisan kaligrafi melainkan lima macam gaya penulisan kaligrafi.

Bagan 3.1
Pengembangan Ide dan Gagasan



B. PROSES Pengerjaan Karya

Proses pengerjaan karya memerlukan persiapan alat dan bahan, pembuatan sketsa, penggarapan bidang gambar dan *finishing* karya. Berikut penulis memaparkan alat dan bahan apa saja yang penulis gunakan untuk membuat karya penciptaan ini serta proses pembuatan karya kaligrafi arab.

1. Persiapan Alat dan Bahan

a. Kertas Licin (*Art Papper*)

Kertas licin atau biasa disebut kertas *art papper* penulis gunakan untuk membuat sketsa kasar. Dengan menggunakan kertas licin penulis lebih leluasa membuat sketsa kaligrafi ketimbang menggunakan kertas HVS atau kertas *sketch book*.



Gambar 3.1 Kertas Licin

(Sumber : <http://klick.co.id/read/117/Perbedaan-Kertas-HVS,-Art-Paper,-dan-Ivory.html>)

b. Qalam Pakis atau Handam

Penulis menulis sketsa kaligrafi dengan menggunakan qalam pakis atau biasa disebut handam yang mana handam tersebut sudah dipotong miring sedemikian rupa sehingga nyaman digunakan untuk menulis.



Gambar 3.2 Qalam Handam

(Sumber : <https://myqalamshop.com/collections/frontpage/products/handam-qalam>)

c. Tinta Cina

Tinta cina merupakan pasangan yang tidak terpisahkan dengan handam dikarenakan tanpa tinta ini handam tidak bisa digunakan untuk menulis.



Gambar 3.3 Tinta Cina

(Sumber : <https://inkuiri.com/find?page=2&limit=24&query=tinta+cina>)

d. Kapur Tulis

Kapur tulis penulis gunakan untuk memindahkan sketsa yang sudah penulis buat ke dalam kanvas.



Gambar 3.4 Kapur Tulis

(Sumber : <http://resepkimiaindustri.blogspot.co.id/2016/02/kapur-tulis-fungsi-kegunaan-cara.html>)

e. Kanvas

Kanvas adalah media yang penulis gunakan untuk pengaplikasian sketsa yang sudah penulis buat. Penulis menggunakan lima kanvas yang berbeda ukuran



Gambar 3.5 Kanvas

(Sumber : <http://tokoliman.blogspot.co.id/2014/08/kain-canvas.html>)

f. Cat Tembok

Penulis menggunakan cat tembok merek “MOWILEX” yang berbahan dasar air dan bersifat *acrylic emulsion* yakni bersifat mirip seperti cat akrilik.



Gambar 3.6 Cat Mowilex

(Sumber : <https://hargacatminyak.blogspot.com/2016/01/contoh-warna-cat-mowilex-untuk-bangunan.html>)

g. Cat Pigmen

Cat pigmen adalah cat yang biasanya digunakan untuk mencampur sablon. Penulis menggunakan cat ini sebagai bahan dasar untuk mencampur-campurkan warna yang penulis kehendaki.



Gambar 3.7 Cat Pigmen

(Sumber : <https://www.tokopedia.com/dodoth-painting/cat-pastag/cacat-akrilikcat-textile-sablon-dan-lukis-bs-dikuas>)

h. Kuas

Penulis menggunakan berbagai merek dan macam ukuran kuas, mulai dari ukuran kecil, sedang sampai yang besar. Penulis menggunakan kuas merek “Lyra”, “Eterna”, “Sakura”, “V-tec” dan “Pagoda”.



Gambar 3.8 Kuas

(Sumber : <http://richo-docs.blogspot.co.id/2011/09/media-gambar-4-kuas-palet-pisau-palet.html>)

i. Air

Penulis menggunakan air untuk mencairkan cat yang kental agar mudah ketika digunakan untuk mewarnai.



Gambar 3.9 Air

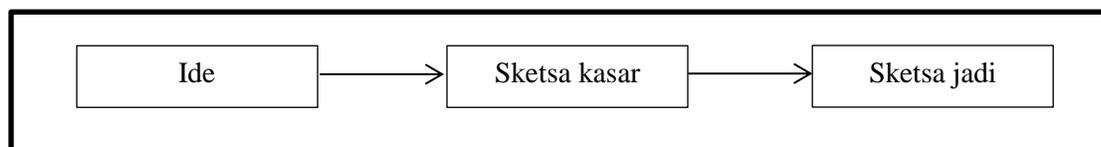
(Sumber : <http://cellbalans.blogspot.co.id/2015/09/>)

2. Pembuatan Sketsa

Pembuatan sketsa merupakan langkah pertama yang penulis lakukan untuk pembentukan visual akhir pada karya seni kaligrafi arab ini. Proses sketsa untuk pengembangan gagasan pendidikan karakter ke dalam karya seni kaligrafi Arab adalah sebagai berikut:

Bagan 3.2

Proses Pembuatan Sketsa



3. Pengarapan Bidang Gambar

a. Memberikan warna dasar

Pemberian warna dasar pada kanvas dilakukan untuk menutup pori-pori kanvas. Penulis menggunakan cat tembok merk “MOWILEX” dicampur dengan pigmen.

b. Pemindahan sketsa objek pada kanvas

Setelah kanvas sudah dicat dengan warna dasar, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah memindahkan sketsa dari kertas kepada kanvas yang digunakan penulis. Penulis menggunakan kapur tulis untuk memindahkan sketsa ke kanvas.

4. *Finishing*

Langkah terakhir dari rangkaian proses pembuatan karya Kaligrafi Arab ini adalah *finishing*. Penulis menggunakan “*pylox clear*” bening agar karya dapat bertahan lama dan dapat meningkatkan intensitas warna.